

**DAMPAK DIREKTUR KELUARGA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR MEDIA DAN ENTERTAINMENT YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2021-2023**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

GHAIDA SAFIRA

NPM : 2202110060



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 31 Januari 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

GHAIDA SAFIRA
NPM : 2202110060

Dengan judul:

**DAMPAK DIREKTUR KELUARGA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR MEDIA DAN ENTERTAINMENT YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA 2021-2023**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Pembimbing II

Irmawati, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19750211 200406 2 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. H. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 31 Januari 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

GHAIDA SAFIRA
NPM : 2202110060

Dengan judul:

**DAMPAK DIREKTUR KELUARGA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR MEDIA DAN ENTERTAINMENT YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA 2021-2023**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 17 Januari 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Dr. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Rusnaldi, S.E., M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001

Anggota

Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Anggota

Irmawati, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19750211 200406 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi



Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 31 Januari 2025
Yang Menyatakan



Ghaida Safira

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ghaida Safira
NPM : 2202110060
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

DAMPAK DIREKTUR KELUARGA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MEDIA DAN ENTERTAINMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2021-2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 31 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Ghaida Safira

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Dampak Direktur Keluarga Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di BEI 2021-2023”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Pertama untuk Alm. Tamrin, seseorang yang biasa saya sebut ayah, banyak hal yang saya lalui tanpa sosok ayah, rasa iri dan rindu yang sering kali membuat saya terjatuh, tapi ini semua tidak mengurangi rasa bangga atas apa yang ayah berikan. Terima kasih sudah mengantarkan saya berada di tempat ini walaupun pada akhirnya saya harus berjuang tanpa ayah.
2. Ibunda Yusmawati, beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan

pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

3. Saudara kandung saya, Widya Citra dan Naziratul Aqila serta Minny, terima kasih atas dukungan secara moril maupun meteril, terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang di berikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Bapak Budi Safatul Anam, SE, M.Si, Ak selaku ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
6. Ibu Eva Susanti, SE, M.Si selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
7. Ibu Irmawati, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Prodi Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Sahabat seperjuangan dan Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.
10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena manapun berusaha keras dan berjuang sejauh ini, tetap semangat dan jangan putus asa.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, 2 Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 8
2.1. Landasan Teoritis	8
2.1.1 Kinerja Keuangan	8
2.1.2 Direktur keluarga	17
2.2 Penelitian Sebelumnya	20
2.3 Kerangka Pemikiran	26
2.2.1 Hubungan Direktur Keluarga dengan Kinerja Keuangan	26
2.4 Hipotesis	27
 BAB III METODE PENELITIAN	 28
3.1. Desain Penelitian	28
3.1.1. Sifat Studi	28
3.1.2. Jenis Investigasi	28
3.1.3. Tingkat Intervensi Peneliti	28
3.1.4. Situasi Sudi	28
3.1.5. Unit Analisis	29
3.1.6. Horizon Waktu	29
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	31
3.4. Definisi Operasionalisasi dan Variabel	32
3.5. Teknik Analisis Data	34
3.6. Pengujian Hipotesis	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 25
4.1. Hasil Penelitian	25
4.1.1 Hasil Statistik Deskriptif	32

4.1.2 Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana	26
4.1.3 Hasil Pengujian Hipotesis	28
4.1.4 Koefisien Determinasi.....	28
4.2. Pembahasan.....	29
4.2.1 Pengaruh Direktur Keluarga terhadap Kinerja Keuangan	29
BAB V KESEIMPULAN DAN SARAN	31
5.1. Kesimpulan	31
5.2. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian sebelumnya	23
Tabel 3.1	Kriteria Populasi Penelitian	30
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel	33
Tabel 4.1	Descriptive Statistics	36
Tabel 4.2	Hasil Pengujian Hipotesis	38
Tabel 4.3	Model Summary	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	27
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Nama-nama Perusahaan Media dan Entertainment yang Menjadi Pengamatan Penelitian.....	47
Lampiran 2 Operasionalisasi Variabel Kinerja Keuangan.....	48
Lampiran 3 Operasionalisasi Variabel Direktur Keluarga.....	50
Lampiran 4 Data Regresi Linier Sedarhana.....	52

**DAMPAK DIREKTUR KELUARGA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR MEDIA DAN ENTERTAINMENT YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2021-2023**

**GHAIDA SAFIRA
NPM : 2202110060**

Pembimbing I : Eva Susanti, SE, M.Si,Ak.CA
Pembimbing II : Irmawati, SE, M.Si,Ak.CA

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji dampak direktur keluarga terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Metode penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 objek pengamatan. Objek dalam penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa direktur keluarga berdampak positif terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

Kata kunci: *Direktur Keluarga dan Kinerja Keuangan*

*THE IMPACT OF FAMILY DIRECTORS ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF
MEDIA AND ENTERTAINMENT SECTOR COMPANIES LISTED ON
THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2021-2023*

*GHAIDA SAFIRA
NPM: 2202110060*

*Supervisor I : Eva Susanti, SE, M.Si, Ak.CA
Supervisor II : Irmawati, SE, M.Si, Ak.CA*

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the impact of family directors on Financial Performance in Media and Entertainment Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. This research method is a quantitative method. The population in this study was 42 observation objects. The objects in this study were carried out at Media and Entertainment Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The data analysis technique in this study used simple linear regression analysis. The type of data used in this study is secondary data. The results of this study obtained that family directors have a positive impact on Financial Performance in Media and Entertainment Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023.

Keywords: Family Directors and Financial Performance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Saat ini semakin banyak perusahaan yang berdiri dengan persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis, ditambah pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik. Perusahaan berlomba-lomba untuk mempertahankan perusahaan agar tetap bertahan dan berjalan sesuai dengan harapan. Hal ini disebabkan ketatnya persaingan dalam dunia bisnis menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk menampilkan performa terbaik bagi perusahaan yang dipimpinnya. Perusahaan dengan kinerja yang baik akan sangat berdampak terhadap nilai keuangan perusahaan di keuangan dan juga mempengaruhi minat para investor untuk menanam atau menarik investasinya dari sebuah perusahaan dan salah satu dapat dilihat dari laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang berguna sebagai penghubung pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, baik pihak internal (manajemen) maupun pihak eksternal (pemegang saham, kreditur dan pemerintah) (Oktafiyani et al 2021). Penyusunan laporan keuangan perusahaan adalah wajib minimal satu tahun sekali untuk memberikan informasi kepada stakeholder mengenai perkembangannya. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan adalah salah satu sumber informasi posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna khususnya untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Persaingan dalam bisnis yang semakin kompetitif mendorong perusahaan untuk mengeluarkan inovasi terbaru untuk bisnis agar tetap bertahan dan tetap diminati oleh masyarakat di tengah banyaknya produk pesaing. Persaingan ini juga membuat perusahaan harus memaksimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal. Perusahaan yang bisa memperoleh keuntungan yang maksimal dan mampu menguasai pangsa pasar akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh perusahaan memberikan dampak yang baik bagi kinerja keuangan perusahaan. Salah satu cara untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan adalah laporan keuangannya. Laporan keuangan tersebut digunakan oleh investor sebagai bahan analisis dalam pengambilan keputusan investasi (Dewi, 2021).

Penilaian kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan. Rasio keuangan yang menghubungkan dua data keuangan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi yang nantinya menjadi ukuran apakah kinerja keuangannya mengalami peningkatan atau penurunan dari tahun ke tahun. Selain itu, untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dimulai dengan terlebih dahulu melakukan review data laporan keuangan, menghitung, membandingkan atau mengukur, menginterpretasikan dan memberi solusi serta melakukan analisis mengenai kinerja keuangan. Analisis rasio yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan dari berbagai perkiraan yang ada dalam suatu laporan keuangan seperti laporan keuangan neraca dan laba rugi (Pramono, 2020).

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan yang melakukan perbandingan angka yang terdapat pada laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Rasio keuangan memiliki peranan penting dalam menganalisa kondisi keuangan suatu perusahaan. Untuk jangka pendek, rasio keuangan digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar deviden dan untuk jangka panjang rasio keuangan dijadikan sebagai acuan untuk menganalisa kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan (Fahmi, 2020:46).

Bagi investor penilaian kinerja keuangan perusahaan dijadikan acuan dalam mengambil keputusan investasi. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama operasi perusahaan. Salah satu indikator yang biasa digunakan investor adalah *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) menunjukkan berapa besar aset memberi kontribusi dalam menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai *Return on Assets* semakin tinggi pula keuntungan yang didapat perusahaan serta semakin baik kemampuan perusahaan tersebut dalam menggunakan aset yang dimiliki. ROA digunakan oleh manajemen untuk menentukan kebijakan serta strategi perusahaan terkait dengan pengembangan perusahaan. Sementara bagi investor maupun calon investor, ROA memberikan gambaran tentang pengembalian investasi yang ditanamkan di perusahaan (Hery, 2021:192). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan di antaranya yaitu direktur keluarga.

Direktur keluarga biasanya mengacu pada peran atau tanggung jawab seseorang dalam mengelola dan mengatur urusan keluarga, baik dari segi keuangan, pendidikan anak, maupun kesejahteraan umum keluarga. Peran ini seringkali

diemban oleh kepala keluarga, yang bisa menjadi ayah, ibu, atau anggota keluarga lainnya yang memiliki tanggung jawab utama dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya keluarga (Septiana et al., 2019).

Direktur keluarga sering kali terlibat langsung dalam pengambilan keputusan strategis. Keputusan-keputusan ini dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai keluarga, tujuan jangka panjang, dan kepentingan keluarga, yang dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan keluarga cenderung memiliki visi jangka panjang yang lebih jelas, karena mereka sering kali berfokus pada keberlanjutan bisnis untuk generasi mendatang. Ini bisa menjadi faktor positif bagi kinerja keuangan jangka panjang perusahaan. Namun, jika tidak dikelola dengan baik, adanya direktur keluarga juga bisa menimbulkan konflik kepentingan yang merugikan kinerja perusahaan. Pengambilan suatu keputusan yang tidak mengutamakan kepentingan perusahaan (pemegang saham lainnya) hal ini dapat menurunkan kepercayaan investor dan berdampak negatif pada harga saham.

Hasil penelitian dari Halim & Suhartono (2021) menyatakan bahwa jumlahnya tidak cukup bukti kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan institusional dan keputusan pendanaan mempunyai dampak negatif terhadap kinerja keuangan. Kemudian hasil penelitian dari Oktafiyani et al. (2021) menyatakan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Selain itu, temuan lain menunjukkan bahwa semakin banyak keluarga terlibat dalam manajemen dan tata kelola perusahaan, semakin banyak kinerja keuangan yang tampaknya dapat dipertahankan dalam jangka panjang. Di sisi lain, hubungan kepemilikan keluarga dan kinerja keuangan adalah dimoderatori oleh keterlibatan

keluarga. Hal ini menjadi pertimbangan pentingnya memegang CEO posisi dalam bisnis keluarga oleh anggota keluarga, khususnya pendiri, secara berurutan untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

Fenomena yang terjadi yaitu tren pasar dapat berubah dengan sangat cepat. Sering kali, keputusan yang perlu diambil harus cepat dan fleksibel. Namun, dalam perusahaan keluarga, keputusan sering kali melibatkan diskusi internal yang lebih lama, yang dapat menghambat respons terhadap perubahan pasar atau inovasi yang diperlukan. Keterlambatan dalam mengambil keputusan bisa menyebabkan perusahaan kehilangan peluang besar, seperti dalam hal peluncuran konten baru atau adopsi teknologi baru yang sedang berkembang. Sektor Media dan Entertainment sangat bergantung pada kreativitas dan inovasi. Namun, dalam perusahaan keluarga, ketegangan atau konflik di antara anggota keluarga dapat menghambat suasana kreatif yang sehat. Konflik ini bisa terjadi antara anggota keluarga yang memiliki pandangan berbeda mengenai arah strategis perusahaan atau peran yang mereka mainkan.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **Dampak Direktur Keluarga terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.**

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah direktur keluarga berdampak terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah direktur keluarga berdampak terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi serta bahan pertimbangan dan masukan kepada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 mengenai direktur keluarga dan kinerja keuangan. Selanjutnya menjadi masukan bagi pengguna laporan keuangan pada Perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hal tersebut terkait dengan direktur keluarga dan kinerja keuangan.

1.4.2 Manfaat Akademis

Berdasarkan variabel atau objek penelitian yang digunakan, maka manfaat penelitian ini secara akademis adalah

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan
2. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang faktor yang berdampak terhadap kinerja keuangan.
3. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang dampak direktur keluarga terhadap kinerja keuangan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini untuk menguji dampak direktur keluarga terhadap kinerja keuangan perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini diamati pada tahun pengamatan data dari tahun 2021 – 2023.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Kinerja Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Sutrisno (2019:89) kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja Keuangan adalah kinerja manajemen, yang merupakan perluasan nilai keuangan dan diperkirakan manfaatnya. Konsekuensi dari memperkirakan penanda keuangan sangat penting sehingga mitra dapat memahami status fungsional perusahaan dan tingkat pencapaian perusahaan. Sedangkan menurut Hery (2021:13) kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Menurut Fahmi (2020:2), kinerja perusahaan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted*

Accounting Principle), dan lainnya. Menurut Munawir (2021:31) pelaksanaan keuangan dapat dikatakan sebagai prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan di bidang keuangan sebagian yang mencerminkan tingkat kesejahteraan perusahaan. Kemudian lagi, efek samping dari kinerja keuangan menunjukkan kekuatan desain keuangan perusahaan dan tingkat aksesibilitas sumber daya dari mana perusahaan dapat menciptakan manfaat. Hal ini erat kaitannya dengan pengalaman para eksekutif dalam mengawasi aset perusahaan secara produktif dan sukses.

Berdasarkan beberapa definisi dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan evaluasi terhadap seberapa efektif dan efisien perusahaan atau organisasi dalam menggunakan dana dan sumber daya lainnya untuk menghasilkan keuntungan, menjaga kelangsungan operasional, serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan stakeholders lainnya.

2.1.1.2 Rasio Kinerja Keuangan

Dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya, analisis keuangan perlu melakukan pemeriksaan atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Menurut Horne (2020:202) rasio keuangan (*financial ratio*) didefinisikan sebagai sebuah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan dapat membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Fahmi (2020 :106), Rasio keuangan adalah: “Hasil yang di peroleh dari perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya.” Adapun menurut Harahap (2021:297), mendefinisikan rasio keuangan adalah : “Angka yang

diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan(berarti).”

Nafarin (2020:742) menyatakan bahwa Rasio keuangan (*financial ratio*) adalah rasio yang membandingkan secara vertikal maupun horizontal dari pos yang terdapat dalam laporan keuangan yang dapat dinyatakan dalam persentase, kali, dan absolut. Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan.

Menurut Harahap (2021:9) bentuk dari analisis rasio keuangan adalah analisis aset, yang dapat diartikan :

- a. Membandingkan nilai tiap-tiap pos aset dalam neraca tahun sekarang dengan tahun sebelumnya (dua periode pelaporan)
- b. Menghitung proporsi dan persentase masing-masing kelompok aset dengan total aset.
- c. Menghitung modal kerja (*working capital*) yang dimiliki pemerintah daerah
- d. Menghitung rasio keuangan terkait dengan aset
- e. Mengevaluasi hasil penghitungan, interpretasi dan prediksi

Apabila *Return on Asset* (ROA) mengalami peningkatan, tentunya profitabilitas perusahaan juga meningkat dan dampak akhirnya dapat dinikmati oleh para investor. *Return on Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Hanafi, 2021:42):

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

Hery (2020:3) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data

keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Adapun indikator atau perhitungan ROA dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$$

Adapun indikator perhitungan *return on asset* (ROA) menurut Kasmir (2020: 203) yaitu sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$$

Berdasarkan beberapa definisi dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ROA memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik perusahaan dalam menggunakan aset yang ada untuk mencetak keuntungan. ROA memberikan wawasan yang penting mengenai seberapa baik sebuah perusahaan mengelola asetnya untuk menciptakan laba, yang menjadi salah satu aspek utama dalam penilaian kinerja keuangan.

2.1.1.3 Tujuan Rasio Kinerja Keuangan

Menurut Harahap (2021:10) Tujuan dari masing-masing rasio keuangan adalah:

- a. Analisis pertumbuhan
yaitu melakukan perbandingan nilai tiap-tiap pos aset dalam neraca dengan tujuan untuk mengetahui persentase perubahan posisi aset pemerintah daerah selama dua periode berurutan.
- b. Analisis proporsi
bermanfaat untuk melihat potret aset pemerintah daerah secara lebih komprehensif, yaitu apakah kelompok aset tertentu nilainya terlalu besar atau terlalu kecil dari nilai yang wajar
- c. Analisis modal kerja

bermanfaat untuk menilai kecukupan keuangan pemerintah daerah dalam memenuhi kebutuhan pelaksanaan operasi rutin harian tanpa harus mencairkan investasi jangka pendek dan jangka panjang, menggunakan dana cadangan atau penggunaan pos pembiayaan lainnya.

d. Analisis rasio

1) Rasio likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan apakah pemerintah daerah memiliki aset yang cukup untuk melunasi utang yang jatuh tempo

2) Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk melihat kemampuan pemerintah daerah dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan beberapa definisi dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa rasio kinerja keuangan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan suatu perusahaan, dengan tujuan untuk menilai profitabilitas, likuiditas, efisiensi operasional, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan. Rasio ini membantu dalam pengambilan keputusan bisnis dan memonitor kesehatan finansial perusahaan.

2.1.1.4 Bentuk-Bentuk Rasio Kinerja Keuangan

Analisis rasio keuangan perusahaan sangat penting bagi seorang calon investor untuk menentukan seberapa besar investasi yang dapat diberikan. Tujuan dari analisa rasio keuangan adalah sebagai acuan perkembangan bisnis. Menurut Kasmir (2020:106), bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (*Liquiditiy Ratio*)

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dengan cara membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva dengan total utang jangka pendek.

a. Rasio Lancar (*Leverage*)

b. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio atau Acid Test Ratio*)

2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Perbandingan dari jumlah hutang dengan total kekayaan perusahaan saat ini, baik yang sudah diubah menjadi aset atau valuasi saham.

- a. Total utang dibandingkan dengan total aktiva atau rasio utang (*Debt Ratio*)
- b. Jumlah kali perolehan bunga (*Times Interest Earned*)
- c. Lingkup Biaya Tetap (*Fixed Charge Coverage*)
- d. Lingkup Arus Kas (*Cash Flow Coverage*)
3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*).
Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.
 - a. Perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*)
 - b. Rata-rata jangka waktu penagihan/perputaran piutang (*Average Collection Period*)
 - c. Perputaran aktiva tetap (*Fixed Assets Turn Over*)
 - d. Perputaran total aktiva (*Total Assets Turn Over*)
4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*).
Metrik keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan bisnis atau perusahaan untuk memperoleh laba dari aktivitas penjualan dan operasionalnya dari waktu ke waktu. Rasio profitabilitas ini digunakan sebagai salah satu metrik untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan.
 - a. Margin laba penjualan (*Profit Margin on Sales*)
 - b. Daya laba dasar (*Basic Earning Power*)
 - c. Hasil pengembalian total aktiva (Likuiditas)
 - d. Hasil pengembalian ekuitas (*Return on Equity*)
5. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)
Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.
 - a. Pertumbuhan penjualan
 - b. Kinerja keuangan bersih
 - c. Pertumbuhan pendapatan per saham
 - d. Pertumbuhan dividen per saham
6. Rasio penilaian (*Valuation Ratio*), yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.
 - a. Rasio Kinerja keuangan terhadap pendapatan
 - b. Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku

Berdasarkan beberapa definisi dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa rasio kinerja keuangan terdiri dari beberapa bentuk utama yang mencakup rasio likuiditas (untuk mengukur kemampuan membayar kewajiban jangka

pendek), rasio profitabilitas (untuk menilai kemampuan menghasilkan laba), rasio efisiensi (untuk mengevaluasi penggunaan aset dan modal), rasio solvabilitas (untuk mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang), dan rasio pasar (untuk menilai kinerja saham dan kapitalisasi pasar).

2.1.1.5 Jenis Rasio Kinerja Keuangan

Selanjutnya menurut Kasmir (2020:109), jenis rasio keuangan terdiri atas sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
 - a. Rasio lancar (*Leverage*)
 - b. Rasio perputaran kas
 - c. Rasio utang terhadap kekayaan bersih
2. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)
 - a. Rasio laba bersih
 - b. Tingkat laba atas penjualan
 - c. Tingkat laba atas investasi
3. Rasio Efisiensi (*Activity Ratio*)
 - a. Waktu pengumpulan piutang
 - b. Rasio sediaan (*Inventory Turn Over*)
 - c. Rasio aktiva tetap terhadap nilai bersih (*Total Assets Turn Over*)
 - d. Rasio perputaran investasi

Sedangkan menurut Horne (2020:205), jenis rasio terdiri atas:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
 - a. Rasio lancar (*Leverage*)
 - b. Rasio Sangat Cepat (*Quick Ratio atau Acid Test Ratio*)
2. Rasio Pengungkit (*Leverage Ratio*)
 - a. Total utang terhadap ekuitas
 - b. Total utang terhadap total aktiva
3. Rasio Pencakupan (*Coverage Ratio*)
 - Bunga penutup
4. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
 - a. Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*)
 - b. Rata-rata penagihan piutang (*Average Collection period*)
 - c. Perputaran sediaan (*Inventory Turn Over*)
 - d. Perputaran total aktiva (*Total Assets Turn Over*)
5. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)
 - a. Margin laba bersih

- b. Pengembalian investasi
- c. Pengembalian ekuitas

Berdasarkan beberapa definisi dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa rasio kinerja keuangan terdiri dari berbagai jenis, antara lain rasio likuiditas, rasio profitabilitas, efisiensi solvabilitas dan rasio pasar. Maka rasio yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara rasio keuangan terhadap kinerja keuangan Sub sektor minyak mentah dan gas alam yang dipilih adalah dengan variabel *return on asset* yang merupakan jenis rasio dari profitabilitas.

2.1.1.6 Pengukuran Kinerja Keuangan

Subramanyam dan Wild (2019:101) Kinerja keuangan merupakan pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya menghasilkan angka laba yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Pengakuan pendapatan memastikan bahwa semua pendapatan yang dihasilkan dalam suatu periode telah diakui. Pengaitan memastikan bahwa beban yang dicatat pada suatu periode hanya beban yang terkait dengan periode tersebut.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2020:81). Adapun menurut Sutrisno (2019:16) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya (Harjito dan Martono, 2019:53).

Probabilitas merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan. Probabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki (Sutrisno, 2019:16). Profitabilitas adalah faktor penting yang harus mendapat perhatian khusus karena menyangkut keberlangsungan operasional sebuah perusahaan. Untuk dapat terus melangsungkan kegiatan operasionalnya, sebuah perusahaan harus memiliki profitabilitas yang baik sehingga tetap dalam keadaan yang menguntungkan.

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. *Profitability Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu : *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* (Hanafi, 2021:42).

Berdasarkan beberapa definisi dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan menghitung berbagai rasio keuangan yang menggambarkan kesehatan finansial perusahaan. Rasio-rasio ini memberikan wawasan yang lebih jelas tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta membantu manajemen dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Pengukuran ini penting untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan perusahaan dari waktu ke waktu.

2.1.2 Direktur Keluarga

2.1.2.1 Pengertian Direktur Keluarga

Keberadaan anggota keluarga dalam menduduki fungsi-fungsi penting dalam perusahaan mampu meminimalisir *monitoring cost*. Perencanaan dan pengambilan keputusan dilakukan secara internal sehingga *agency problem* dapat diminimalkan. Menurut Sugiato (2019:76) perusahaan keluarga didefinisikan sebagai suatu bentuk perusahaan dengan kepemilikan dan manajemen yang dikelola dan dikontrol oleh pendiri atau anggota keluarganya atau kelompok yang memiliki pertalian keluarga, baik yang tergolong keluarga inti atau perluasnya (baik yang memiliki hubungan darah atau ikatan perkawinan). Sebuah perusahaan dikatakan sebagai perusahaan keluarga jika salah satu dari tiga faktor yang terdiri dari modal ekuitas, pengelolaan dan pengendalian didominasi sepenuhnya oleh keluarga, atau jika tidak ada pengaruh pada salah satu dari tiga faktor lain

Dalam perusahaan kepemilikan keluarga yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh keluarga, kecenderungan terjadinya masalah keagenan antara prinsipal sebagai pemilik perusahaan dengan para agennya atau manajemennya lebih jarang terjadi. Masalah keagenan tersebut bisa dikatakan jarang terjadi karena, dalam perusahaan kepemilikan keluarga cenderung para manajemennya merupakan sanak saudara atau keluarga dari prinsipal sendiri, hal ini yang menjadikan kendali dalam suatu perusahaan menjadi lebih mudah dalam mencapai tujuan bersama (Pranata etl al., 2019:3).

Kepemilikan keluarga merupakan investor keluarga dari pihak internal. Perusahaan yang dimiliki oleh keluarga menganggap perusahaan yang mereka bangun adalah aset jangka panjang yang akan diberikan kepada generasi

selanjutnya, maka perusahaan tersebut akan dikelola sebaik mungkin oleh investor keluarga. Maka semakin besar kepemilikan keluarga kinerja perusahaan akan semakin bagus (Hakim & Suhartono, 2021:10).

Keluarga pendiri dapat bekerja untuk keuntungan mereka sendiri dengan mengorbankan pemegang saham lainnya. Pemegang saham keluarga cenderung memperlakukan perusahaan sebagai layanan pekerjaan keluarga atau bank swasta dan mereka mungkin membatasi posisi manajemen puncak kepada anggota keluarga daripada merekrut manajer profesional yang berkualifikasi dan kompeten. Oleh karena itu, perusahaan dengan pemilik yang besar dan tidak terdiversifikasi seperti keluarga pendiri cenderung berkinerja buruk pada perusahaan dengan struktur kepemilikan yang tersebar (Oktafiyani et al., 2021:173).

Berdasarkan beberapa definisi dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa direktur keluarga adalah seorang anggota keluarga yang memiliki posisi atau jabatan sebagai pengurus dalam struktur organisasi atau perusahaan keluarga. Posisi ini umumnya melibatkan peran penting dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional perusahaan keluarga, dengan fokus pada keberlanjutan dan perkembangan perusahaan, serta kesejahteraan keluarga pemilik. Direktur keluarga tidak hanya bertugas mengelola aspek bisnis, tetapi juga mempertahankan nilai-nilai keluarga yang terkandung dalam perusahaan tersebut.

2.1.2.2 Kriteria Direktur Keluarga

Perusahaan keluarga memiliki kriteria adalah sebagai berikut (Septiana *et al.*, 2020:14):

- 1 Perusahaan dikelola oleh anggota dari kelompok keluarga yang mendominasi dalam perusahaan.
- 2 Terdapat dominasi keluarga dengan kepemilikan saham lebih dari 50% pada perusahaan.
- 3 Anggota dari perusahaan mengakui perusahaan adalah perusahaan bisnis keluarga.
- 4 Terdapat *successor* dari anggota keluarga atau dikelola oleh keluarga *successor*
- 5 Manajemen perusahaan terdiri dari anggota keluarga utama
- 6 Eksekutif perusahaan diisi oleh anggota keluarga.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kriteria untuk menjadi seorang direktur keluarga mencakup beberapa aspek penting, antara lain. Kemudian memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang relevan di bidang manajerial atau bisnis. Selanjutnya mampu mengarahkan dan memimpin perusahaan keluarga dengan efektif, baik dalam pengambilan keputusan strategis maupun operasional.

2.1.2.3 Pengukuran Direktur Keluarga

Direktur keluarga dapat diukur dengan cara, pertama adalah dengan memeriksa struktur kepemilikan perusahaan melalui Indonesian Stock Exchanges (IDX) perusahaan Entertainment dan Media pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 serta data perusahaan juga bisa ditemukan pada annual report dan profil perusahaan. Langkah kedua yang dilakukan adalah dengan melakukan pemilihan perusahaan mana yang tergolong sebagai perusahaan kepemilikan keluarga. Pengelompokan dapat dilakukan dengan melihat jajaran pimpinan perusahaan bagian dewan direksi dan dewan komisaris perusahaan. Jika ditemukan nama dewan direksi dan dewan komisaris tiap tahun cenderung sama, maka bisa dipastikan perusahaan tersebut merupakan perusahaan kepemilikan keluarga karena,

perusahaan kepemilikan keluarga cenderung untuk menempatkan keluarganya pada jabatan tersebut atau juga bisa pada jabatan structural di anak perusahaan, hal biasa ini dilakukan agar perusahaan keluarga dapat memantau bisnisnya (Pranata et al., 2019:5). Kepemilikan keluarga ini dikur dengan menggunakan variabel dummy yang pengukurannya menggunakan skala 1 bagi perusahaan yang mempunyai kepemilikan keluarga pada annual report perusahaan dan menggunakan skala 0 bagi perusahaan yang tidak tergolong sebagai perusahaan kepemilikan keluarga (Pranata et al., 2019:5).

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Septiana et al. (2020) dengan judul Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. Kinerja perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q untuk dapat melihat bagaimana pasar merespon terhadap strategi dan kebijakan yang diambil oleh perusahaan keluarga. Penelitian ini mengambil sampel 147 perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2009-2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan keluarga mempunyai kinerja yang signifikan lebih rendah dibandingkan perusahaan non keluarga, tetapi hubungan antara porsi kepemilikan saham oleh keluarga berbentuk kuadratik dimana terjadi pembalikan arah pada tingkat kepemilikan 76%. Penelitian ini juga menemukan bahwa kinerja perusahaan adalah lebih rendah ketika CEO perusahaan keluarga dikelola oleh generasi kedua dibandingkan ketika dikelola oleh generasi pertama.

Halim & Suhartono (2021) dengan judul Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional, dan Keputusan Pendanaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Metode Piotroski F-Score. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data dapat dikumpulkan selama 3 tahun, semuanya klasikal uji asumsi terpenuhi dan hasil uji regresi menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga $> 0,05$, kepemilikan institusional dan pendanaan keputusan $< 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlahnya tidak cukup bukti kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan institusional dan keputusan pendanaan mempunyai pengaruh negatif berdampak pada kinerja keuangan.

Oktafiyani et al. (2021) dengan judul Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: efek moderasi dari Keterlibatan Keluarga. Temuan menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Selain itu, temuan lain menunjukkan bahwa semakin banyak keluarga terlibat dalam manajemen dan tata kelola perusahaan, semakin banyak kinerja keuangan yang tampaknya dapat dipertahankan dalam jangka panjang. Di sisi lain, hubungan kepemilikan keluarga dan kinerja keuangan adalah dimoderatori oleh keterlibatan keluarga.

Yopie & Hakim (2022) dengan judul Pengaruh struktur kepemilikan pada perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia: dimoderasi oleh Karakteristik Dewan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan keluarga dan kepemilikan asing berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan, variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak

berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selain itu pengaruh moderasi dewan komisaris independen dan dewan direksi juga tidak terbukti dapat memperkuat kinerja perusahaan yang dipengaruhi oleh kepemilikan keluarga. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian ini, termasuk sampel dan variabel yang digunakan agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

Wuningar (2023) dengan judul Pengaruh Manajemen Keluarga, Corporate Governance, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Cyclical yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2019-2022). Hasil penelitian bahwa Manajemen keluarga, dewan komisaris keluarga, dewan komisaris independen, komite audit, dan Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Jabar et al., (2024) dengan judul Pengaruh Manajemen Keluarga, Struktur Kepemilikan Keluarga, Struktur Modal dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). Penelitian ini menemukan bahwa manajemen keluarga dan struktur kepemilikan keluarga tidak mempengaruhi kinerja perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada kinerja perusahaan dan investment opportunity set berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja perusahaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian sebelumnya

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014 (Septiana et al., 2020)	Metode penelitian kuantitatif dan analisis path	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan keluarga mempunyai kinerja yang signifikan lebih rendah dibandingkan perusahaan non keluarga, tetapi hubungan antara porsi kepemilikan saham oleh keluarga berbentuk kuadratik dimana terjadi pembalikan arah pada tingkat kepemilikan 76%.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu direktur keluarga – Teknik pengumpulan data	– Variabel kinerja perusahaan – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
2	Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional, dan Keputusan Pendanaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Metode Piotroski F-Score (Halim & Surhatono, 2021)	Metode penelitian kuantitatif	Jumlahnya tidak cukup bukti kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan institusional dan keputusan pendanaan mempunyai pengaruh negatif berdampak pada kinerja keuangan.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu kinerja keuangan dan direktur keluarga – Teknik pengumpulan data	– Variabel kepemilikan institusional dan keputusan pendanaan – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: efek moderasi dari Keterlibatan Keluarga (Oktafiyani, 2021)	Metode penelitian kuantitatif	Kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Semakin banyak keluarga terlibat dalam manajemen dan tata kelola perusahaan, semakin banyak kinerja keuangan yang tampaknya dapat dipertahankan dalam jangka panjang.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu kinerja keuangan dan Direktur keluarga – Teknik pengumpulan data	– Variabel keterlibatan keluarga – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
4	Pengaruh struktur kepemilikan pada perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia: dimoderasi oleh Karakteristik Dewan (Yopie & Hakim, 2022)	Metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan keluarga dan kepemilikan asing berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan, variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu Direktur keluarga – Teknik pengumpulan data	– Variabel kepemilikan asing, kepemilikan institusional dan kinerja perusahaan – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Pengaruh Manajemen Keluarga, Corporate Governance, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Cyclical yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2019-2022) (Wuningar, 2023)	Metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian bahwa Manajemen keluarga, dewan komisaris keluarga, dewan komisaris independen, komite audit, dan Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu kinerja perusahaan – Teknik pengumpulan data	– Variabel kepemilikan asing, manajemen keluarga, corporate kepemilikan manajerial – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
5	Pengaruh Manajemen Keluarga, Struktur Kepemilikan Keluarga, Struktur Modal dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022) (Jabar et al., 2024)	Metode penelitian kuantitatif	Penelitian ini menemukan bahwa manajemen keluarga dan struktur kepemilikan keluarga tidak mempengaruhi kinerja perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada kinerja perusahaan dan investment opportunity set berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja perusahaan.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu Direktur keluarga – Teknik pengumpulan data	– Variabel manajemen keluarga, struktur modal, IOS dan kinerja perusahaan – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Sumber; Data diolah, 2024

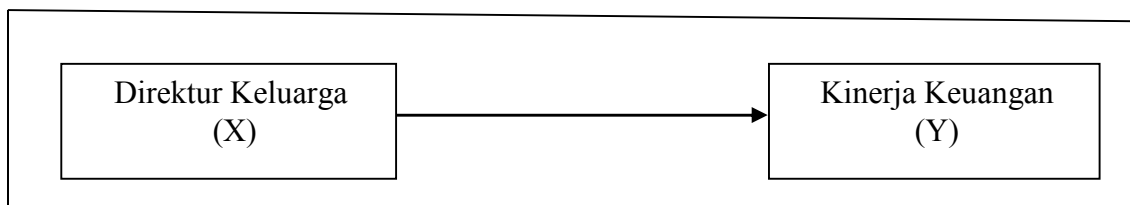
2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Direktur keluarga dengan Kinerja Keuangan

Hasil penelitian dari Halim & Suhartono (2021) menyatakan bahwa direktur keluarga berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Investor dan analis pasar mungkin memiliki persepsi yang berbeda terhadap perusahaan yang dikelola oleh keluarga. Persepsi positif bisa muncul dari stabilitas dan kontinuitas, tetapi persepsi negatif bisa muncul jika terdapat kekhawatiran tentang nepotisme atau kurangnya profesionalisme dalam manajemen. Studi empiris menunjukkan bahwa perusahaan keluarga, khususnya yang memiliki keterlibatan aktif dari direktur keluarga, dapat memiliki kinerja keuangan yang bervariasi.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perusahaan keluarga cenderung lebih stabil dalam kinerja keuangan, sementara yang lain menunjukkan potensi kinerja yang lebih rendah jika terjadi konflik internal atau manajemen yang tidak efektif. Hasil penelitian dari Oktafiyani et al. (2021) menyatakan bahwa direktur keluarga berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara keseluruhan, hubungan antara direktur keluarga dan kinerja keuangan di BEI adalah topik yang kompleks dan bergantung pada bagaimana peran keluarga diintegrasikan ke dalam manajemen perusahaan serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi persepsi dan kepercayaan investor.

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1: Skema Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis penelitian adalah:

H₁ : Direktur keluarga berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2019:152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen yaitu;

3.1.1 Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi (Sekaran, 2019:62).

3.1.2 Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2019:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu direktur keluarga, variabel moderasi kinerja keuangan terhadap variabel tidak bebas yaitu kinerja keuangan.

3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas Perusahaan

Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

3.1.4 Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh kinerja keuangan dimediasi pengaruh direktur keluarga terhadap kinerja keuangan tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

3.1.5 Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis individu yaitu laporan keuangan Perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.6 Horizon Waktu

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang) (Winarno, 2021). Data yang dikumpulkan hanya sekali tahun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:117). Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021 dan hingga tahun 2023 jumlahnya sebanyak 42 laporan Keuangan (14 x 3 tahun) Perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi. Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2019:118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sensus, merupakan teknik pengambilan sampel semua elemen populasi menjadi sampel. Sehingga disebut Teknik pengambilan sampel Jenuh (Sensus). Nama-nama Perusahaan yang menjadi pengamatan dapat dilihat pada Lampiran 1. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Kriteria	2021	2022	2023	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	16	16	16	48
2	Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan secara berturut-turut	(2)	(0)	(0)	(2)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian	(0)	(2)	(2)	(4)
4	Perusahaan yang lengkap laporan keuangan	14	14	14	42

Sumber: IDX Statistic Yearly 2021-2023, diolah Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat populasi penelitian ini berjumlah 42 laporan keuangan perusahaan. Selanjutnya sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi penelitian menjadi sampel. Dengan demikian pengamatan seluruhnya menjadi 42 laporan keuangan perusahaan.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari responden langsung. Data tersebut seperti bulletin statistik, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasi disebut data sekunder (Sekaran, 2019:77).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit atau laporan keuangan pada idx.co.id. Laporan tersebut yaitu laporan laba rugi untuk mengetahui direktur keluarga, catatan atas laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada masing-masing perusahaan atau idx.co.id. Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi masing-masing perusahaan atau www.idx.co.id di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen atau variabel terikat dan variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas yaitu Direktur keluarga (X), Variabel Kinerja keuangan (Y) dan satu variabel terikat yaitu Kinerja keuangan dengan kriteria adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan (Variabel Dependen)

Rasio kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA. *Return on Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aktiva yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan. Peningkatan profitabilitas dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Apabila *Return on Asset* (ROA) mengalami peningkatan, tentunya profitabilitas perusahaan juga meningkat dan dampak akhirnya dapat

dinikmati oleh para investor. *Return on Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Hanafi, 2021:42):

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

2. Direktur keluarga (Variabel Independen)

Direktur keluarga ini diukur dengan menggunakan variabel dummy yang pengukurannya menggunakan skala 1 bagi perusahaan yang mempunyai kepemilikan keluarga pada annual report perusahaan dan menggunakan skala 0 bagi perusahaan yang tidak tergolong sebagai perusahaan kepemilikan keluarga (Pranata et al., 2019:5).

Definisi operasional variabel secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.2

berikut:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Variabel Dependen (Terikat)				
	Kinerja Keuangan (Y)	Dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aktiva yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. (Hanafi, 2021:42)	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$	Rasio
Variabel Independen (Bebas)				
2	Direktur keluarga (X)	Kepemilikan keluarga adalah perusahaan yang kepemilikannya dimiliki oleh keluarga memiliki lebih dari 20% hak suara (Pranata et al., 2019).	Menggunakan skala 1 bagi perusahaan yang mempunyai kepemilikan keluarga pada annual report perusahaan dan menggunakan skala 0 bagi perusahaan yang tidak tergolong sebagai perusahaan kepemilikan keluarga	Dummy

3.5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dengan pendekatan regresi linier sederhana (Sugiyono, 2019). Berdasarkan pendekatan tersebut, maka dalam bentuk ringkasnya:

$$Y = \alpha + bX + e$$

dimana: Y = Kinerja keuangan
 a = Konstanta
 b = Koefisien Regresi
 X = Direktur keluarga
 e = *error term*

Kriteria menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikan dari b. Jika b memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan, maka pengaruh X terhadap Y (Sugiyono, 2021). Artinya bahwa kinerja keuangan dimediasi pengaruh direktur keluarga terhadap kinerja keuangan.

Selanjutnya juga dilihat dari *R Square* sebelum dan sesudah memasukan variabel moderasi. Jika *R Square* setelah adanya variabel moderasi lebih besar daripada *R Square* sebelum adanya variabel moderasi, maka hipotesis diterima. Artinya bahwa kinerja keuangan dimediasi pengaruh direktur keluarga terhadap kinerja keuangan (Sugiyono, 2021).

3.6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menguji suatu pernyataan atau klaim mengenai parameter populasi berdasarkan data sampel. Tujuan utama pengujian hipotesis adalah untuk menentukan apakah ada cukup bukti dalam data sampel untuk mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan. Rancangan tersebut untuk menerima atau menolak kedua hipotesis dalam

penelitian ini, maka dilihat hasil *output* SPSS. Kemudian *output* tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2019) dan Supranto (2009:190). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta=0$), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan ($p_{yx1} > 0,05$), maka H_{a2} ditolak. Artinya direktur keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
- Jika koefisien regresi variabel X_1 tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), atau nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan ($p_{yx1} < 0,05$), maka H_{a2} diterima. Artinya direktur keluarga berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi direktur keluarga dan kinerja keuangan. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan (Y)	42	0,0020	0,8910	0,107881	0,1557265
Direktur Keluarga (X)	42	0	1	0,36	0,485
Valid N (Listwise)	42				

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4.1 menjelaskan nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari dua variabel penelitian pada 42 sampel pada perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Untuk variabel dependen yaitu kinerja keuangan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0020 yang dialami oleh perusahaan PT Era Media Sejahtera Tbk (DOOH) pada tahun 2023, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pernah memiliki

nilai kinerja keuangan paling rendah 0,2020 dari total nilai direktur keluarga. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) kinerja keuangan adalah sebesar 0,8910 yang dialami oleh perusahaan PT Arkadia Digital Media Tbk (DIGI) pada tahun 2022. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pernah memiliki nilai kinerja keuangan paling tinggi 0,8910 dari total kinerja keuangan. Nilai rata-rata (mean) kinerja keuangan perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 sebesar 0,107881.

Untuk variabel independen yaitu direktur keluarga, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0 yang dialami oleh beberapa perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) dari direktur keluarga adalah sebesar 1 yang dialami oleh beberapa perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pernah memiliki kinerja keuangan paling tinggi 1 dari total kinerja keuangan. Nilai rata-rata (mean) direktur keluarga perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 sebesar 0,36.

4.1.2 Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama. Untuk menguji direktur keluarga berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 digunakan analisis path dengan bantuan program SPSS versi 26 dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis I			
Persamaan $Y = a + bX + e$			
Persamaan $Y = 0,110 + 0,007X + e$			
<i>t-value</i>	3,640	0,139	
<i>Sig. value</i>	0,001	0,890	
<i>F-value / Sig</i>	0,019 / 0,890		
<i>R / R² / Adj. R²</i>	0,322/ 0,104 / 0,095		

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dengan persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,110 + 0,007X + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) persamaan pertama sebesar 0,110, artinya jika direktur keluarga di anggap konstan, maka kinerja keuangan sebesar 0,110.
2. Koefisien regresi direktur keluarga sebesar 0,007, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel direktur keluarga meningkat 1 satuan, maka tingkat kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,007.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan dari rumusan masalah dalam penelitian ini. secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.1.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis yang pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah direktur keluarga berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

Berdasarkan Tabel 4.2 nilai koefisien beta (β_1) direktur keluarga sebesar sama 0,007. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,007 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta direktur keluarga tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya direktur keluarga berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4.1.4 Koefisien Determinasi

Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada Tabel:

Tabel 4.3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	0,322 ^a	0,104	0,095	0,1576228
---	--------------------	-------	-------	-----------

Sumber: Data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat dampak direktur keluarga terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,104. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dampak dari direktur keluarga terhadap kinerja keuangan yaitu sebesar 10,4%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 89,6% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi kinerja keuangan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh direktur keluarga.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Direktur Keluarga terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, direktur keluarga berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan. Nilai koefisien beta (β_1) direktur keluarga sebesar sama 0,007. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,007 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta direktur keluarga tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya direktur keluarga berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Oktafiyani (2021) dan Septiana et al., (2020). Mereka juga mengatakan secara individu direktur keluarga berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dampak dari peran direktur keluarga terhadap kinerja keuangan bahwa direktur keluarga lebih berorientasi pada jangka panjang, karena mereka memiliki kepentingan langsung

dalam kelangsungan perusahaan. Hal ini dapat mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih berhati-hati dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang dibandingkan dengan tekanan jangka pendek. Keluarga yang memimpin perusahaan cenderung memiliki pendekatan yang lebih konservatif dalam pengelolaan risiko. Keputusan keuangan yang hati-hati bisa mengurangi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Direktur keluarga lebih fokus pada pengelolaan likuiditas dan arus kas perusahaan karena kesadaran bahwa kesuksesan jangka panjang perusahaan sangat bergantung pada keuangan yang sehat. Keputusan yang berbasis pada visi jangka panjang, pengelolaan risiko yang hati-hati, serta hubungan yang baik dengan stakeholder dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Halim & Surhatono (2021) direktur keluarga berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dampaknya dalam perusahaan yang dikelola oleh keluarga, keputusan sering kali dapat diambil dengan lebih cepat karena adanya struktur pengambilan keputusan yang lebih sederhana. Hal ini dapat membantu merespons perubahan pasar atau kondisi ekonomi dengan lebih tanggap. Salah satu risiko utama dari perusahaan yang dikelola oleh keluarga adalah adanya konflik internal di antara anggota keluarga. Ketegangan atau ketidaksepakatan dalam hal visi, misi, atau strategi dapat mengganggu pengambilan keputusan yang optimal dan akhirnya memengaruhi kinerja keuangan. Direktur keluarga lebih cenderung untuk mengambil keputusan yang mendukung pengembangan perusahaan dalam bentuk ekspansi atau investasi jangka panjang. Ini dapat

berpengaruh pada kinerja keuangan jika keputusan tersebut tepat, tetapi bisa menjadi risiko jika tidak hati-hati dalam perencanaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan pendekatan regresi liner sederhana, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Direktur keluarga berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Dalam penelitian ini pengaruhnya dengan nilai koefisien beta (β_1) direktur keluarga sebesar sama 0,007 dan nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,007 \neq 0$.
2. Nilai koefisien determinasi sebesar 10,4%, nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh dari direktur keluarga terhadap kinerja keuangan yaitu sebesar 10,4%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 89,6% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini seperti variabel nilai pasar, likuiditas, leverage dan dewan komisaris.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan keluarga perlu merencanakan kepemimpinan dengan baik untuk memastikan transisi yang lancar ke generasi berikutnya. Program pelatihan dan mentoring dapat membantu mempersiapkan calon pemimpin keluarga

yang berkualitas. Direktur keluarga harus memastikan adanya pengelolaan risiko yang efektif, seperti diversifikasi investasi dengan cara menanamkan modal investasi, serta pengawasan ketat terhadap arus kas dan utang perusahaan misalnya melakukan perhitungan kembali setiap pengeluaran atau pemasukan disaat akhir semester (enam bulan sekali) atau akhir tahun. Manajemen yang berhati-hati akan membantu perusahaan bertahan dalam ketidakpastian ekonomi.

2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah yang berbeda dan menambah variabel penelitian, atau dapat mendambahkan variabel yang mempengaruhi saham sehingga dapat menggeneralisasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Good Corporate GOVERNANCE, Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19.1: 64-78.
- Fadli, A.A (2021) Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Aspek Likuiditas Dan Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Astra Argo Lestari Tbk. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 42, 29-41
- Fahmi., Irham. (2020). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, D., & Suhartono, S. (2021). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional, dan Keputusan Pendanaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Metode Piotroski F-Score. *Jurnal Akuntansi*, 10 (1), 8-20.
- Hanafi, M. M. (2021). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2021). *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Harjito, D. A. dan Martono. (2020). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Yogyakarta: EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia.
- Heder. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 6, No. 7
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Horne, James C. Van dan John M. Warchowicz, JR. (2020). *Fundamentals Of Financial Management*, Twelve Edition, Alih Bahasa Dewi Fitriyani, Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Kedua Belas Jilid I. Jakarta: Salemba Empat.
- Jabar, M. A., Kufepaksi, M., & Dalimunthe, N. P. (2024). Pengaruh Manajemen Keluarga, Struktur Kepemilikan Keluarga, Struktur Modal dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). *Journal on Education*, 6 (4), 1-15.

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keenam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Munawir. (2021). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nafarin, M. (2021). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Oktafiyani, M., Miranda, J. V., Tristiarini., N., & Utomo, D. (2021). Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: efek moderasi dari Keterlibatan Keluarga. *Jurnal Riset Akuntansi*, 11 (2), 169-185.
- Pramono, K. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham) (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Informasi*, Vol. 1, No. 1.
- Pranata, J., Purwanto, M., & Lindrawati. (2019). Pengaruh Family Ownership dan Direktur Independen Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal SNITER*, 1 (1) 1-16.
- Sartono, Agus. (2020). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, Yogyakarta: BPFE
- Sekaran, U. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat,
- Septiana, E., Dalimunthe, Z., & Wasilah. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Jurnal Manajemen dan Usahawan Indonesia*, 43 (1), 12-20
- Subramanyam, K. R. Dan Wild, J. J. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10. Buku Dua. Yang Dialihbahasakan oleh Dewi Yanti*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiarto (2019). *Struktur Modal ,Struktur Kepemilikan Perusahaan,. Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sugiyono, A., (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno. (2019). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Syahputra, A. (2020). Analisis EVA, EPS, dan PER Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, Vol. 6, No. 2.

- Tampi (2019) Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Astra International, Tbk. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 1.
- Wuningar, T. N. I. (2023) dengan judul Pengaruh Manajemen Keluarga, Corporate Governance, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Cyclical yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2019-2022). *Jurnal Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta*.
- Yope, S., & Desiani. (2021). Pengaruh Kinerja Perusahaan Keluarga Dengan Gender, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Keluarga, Board Characteristic, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Sektor Bisnis Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5 (3), 1-15.
- Yopie, S., & Hakim, C. (2022). Pengaruh struktur kepemilikan pada perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia: dimoderasi oleh Karakteristik Dewan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6 (4), 1-11.

Lampiran 1 Nama-Nama Perusahaan Yang Menjadi Pengamatan Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ABBA	Mahaka Media Tbk
2	DIGI	PT Arkadia Digital Media Tbk
3	DOOH	PT Era Media Sejahtera Tbk
4	FILM	MD Pictures Tbk
5	FORU	Fortune Indonesia Tbk
6	IPTV	MNC Vision Networks Tbk
7	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk
8	MDIA	Intermedia Capital Tbk
9	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
10	MSIN	MNC Studios International Tbk
11	MSKY	MNC Sky Vision Tbk
12	SCMA	Surya Citra Media Tbk
13	TMPO	Tempo Intimedia Tbk
14	VIVA	Visi Media Asia Tbk

Lampiran 2. Operasionalisasi Variabel Kinerja Keuangan

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Kinerja Keuangan		
				Laba Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2021	1	Mahaka Media Tbk	ABBA	35.893	524.632	0,068
	2	PT Arkadia Digital Media Tbk	DIGI	13.095	34.432	0,380
	3	PT Era Media Sejahtera Tbk	DOOH	2.121	8.980	0,236
	4	MD Pictures Tbk	FILM	30.136	1.309.715	0,023
	5	Fortune Indonesia Tbk	FORU	1.509	46.628	0,032
	6	MNC Vision Networks Tbk	IPTV	192.468	12.315.783	0,016
	7	Mahaka Radio Integra Tbk	MARI	39.000	525.000	0,074
	8	Intermedia Capital Tbk	MDIA	80.662	5.462.206	0,015
	9	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	2.576.699	21.369.004	0,121
	10	MNC Studios International Tbk	MSIN	301.123	6.708.844	0,045
	11	MNC Sky Vision Tbk	MSKY	181.648	3.887.178	0,047
	12	Surya Citra Media Tbk	SCMA	1.337.965	9.913.440	0,135
	13	Tempo Intimedia Tbk	TMPO	4.743	373.325	0,013
	14	Visi Media Asia Tbk	VIVA	883.329	8.573.516	0,103
2022	1	Mahaka Media Tbk	ABBA	30.967	388.884	0,080
	2	PT Arkadia Digital Media Tbk	DIGI	18.608	20.881	0,891
	3	PT Era Media Sejahtera Tbk	DOOH	382	80.642	0,005
	4	MD Pictures Tbk	FILM	156.105	1.615.412	0,097
	5	Fortune Indonesia Tbk	FORU	3.860	51.171	0,075
	6	MNC Vision Networks Tbk	IPTV	140.339	11.157.292	0,013
	7	Mahaka Radio Integra Tbk	MARI	31.000	349.000	0,089
	8	Intermedia Capital Tbk	MDIA	31.049	7.784.349	0,004
	9	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	2.244.174	22.421.559	0,100
	10	MNC Studios International Tbk	MSIN	340.763	6.537.084	0,052
	11	MNC Sky Vision Tbk	MSKY	245.390	3.396.089	0,072
	12	Surya Citra Media Tbk	SCMA	679.875	11.075.131	0,061
	13	Tempo Intimedia Tbk	TMPO	3.025	380.156	0,008
	14	Visi Media Asia Tbk	VIVA	1.719.488	8.873.182	0,194
2023	1	Mahaka Media Tbk	ABBA	52.410	271.136	0,193
	2	PT Arkadia Digital Media Tbk	DIGI	4.105	18.823	0,218
	3	PT Era Media Sejahtera Tbk	DOOH	435	234.476	0,002
	4	MD Pictures Tbk	FILM	95.278	1.712.903	0,056
	5	Fortune Indonesia Tbk	FORU	2.719	40.906	0,066
	6	MNC Vision Networks Tbk	IPTV	94.921	9.478.405	0,010
	7	Mahaka Radio Integra Tbk	MARI	52.000	271.000	0,192
	8	Intermedia Capital Tbk	MDIA	960.006	7.930.047	0,121

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Kinerja Keuangan		
				Laba Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
	9	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	1.091.547	22.765.563	0,048
	10	MNC Studios International Tbk	MSIN	264.822	6.739.478	0,039
	11	MNC Sky Vision Tbk	MSKY	274.827	3.033.489	0,091
	12	Surya Citra Media Tbk	SCMA	155.865	11.052.506	0,014
	13	Tempo Intimedia Tbk	TMPO	1.235	421.206	0,003
	14	Visi Media Asia Tbk	VIVA	3.383.018	7.876.995	0,429

Lampiran 3. Operasionalisasi Variabel Direktur Keluarga

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Ukuran KAP
				Dummy
				Antara 1 dan 0
2021	1	Mahaka Media Tbk	ABBA	0
	2	PT Arkadia Digital Media Tbk	DIGI	0
	3	PT Era Media Sejahtera Tbk	DOOH	1
	4	MD Pictures Tbk	FILM	1
	5	Fortune Indonesia Tbk	FORU	0
	6	MNC Vision Networks Tbk	IPTV	0
	7	Mahaka Radio Integra Tbk	MARI	0
	8	Intermedia Capital Tbk	MDIA	0
	9	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	1
	10	MNC Studios International Tbk	MSIN	1
	11	MNC Sky Vision Tbk	MSKY	0
	12	Surya Citra Media Tbk	SCMA	0
	13	Tempo Intimedia Tbk	TMPO	0
	14	Visi Media Asia Tbk	VIVA	1
2022	1	Mahaka Media Tbk	ABBA	0
	2	PT Arkadia Digital Media Tbk	DIGI	0
	3	PT Era Media Sejahtera Tbk	DOOH	1
	4	MD Pictures Tbk	FILM	1
	5	Fortune Indonesia Tbk	FORU	0
	6	MNC Vision Networks Tbk	IPTV	0
	7	Mahaka Radio Integra Tbk	MARI	0
	8	Intermedia Capital Tbk	MDIA	0
	9	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	1
	10	MNC Studios International Tbk	MSIN	1
	11	MNC Sky Vision Tbk	MSKY	0
	12	Surya Citra Media Tbk	SCMA	0
	13	Tempo Intimedia Tbk	TMPO	0
	14	Visi Media Asia Tbk	VIVA	1
2023	1	Mahaka Media Tbk	ABBA	0
	2	PT Arkadia Digital Media Tbk	DIGI	0
	3	PT Era Media Sejahtera Tbk	DOOH	1
	4	MD Pictures Tbk	FILM	1
	5	Fortune Indonesia Tbk	FORU	0
	6	MNC Vision Networks Tbk	IPTV	0
	7	Mahaka Radio Integra Tbk	MARI	0
	8	Intermedia Capital Tbk	MDIA	0

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Ukuran KAP
				Dummy
				Antara 1 dan 0
	9	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	1
	10	MNC Studios International Tbk	MSIN	1
	11	MNC Sky Vision Tbk	MSKY	0
	12	Surya Citra Media Tbk	SCMA	0
	13	Tempo Intimedia Tbk	TMPO	0
	14	Visi Media Asia Tbk	VIVA	1

Lampiran 4. Regresi Linier Sedarhana

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan (Y)	42	0,0020	0,8910	0,107881	0,1557265
Direktur Keluarga (X)	42	0	1	0,36	0,485
Valid N (Listwise)	42				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Direktur Keluarga (X) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,322 ^a	,104	,095	,1576228

a. Predictors: (Constant), Direktur Keluarga (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	1	,000	,019	,890 ^b
	Residual	,994	40	,025		
	Total	,994	41			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Direktur Keluarga (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,110	,030		3,640	,001
	Direktur Keluarga (X)	,007	,051	,022	,139	,890

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)